

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis *method* penelitian kuantitatif. *Method* kuantitatif atau metode penelitian yang menganut pandangan filsafat positivisme, bertujuan mempelajari suatu sampel atau populasi, pengambilan data dijalankan melalui metode penelitian, teknik analisis data secara kuantitatif/ statistik, dan juga memberikan pengujian terhadap rumusan hipotesis penelitian.³² Penelitian ini mempunyai sifat kausal yang bertujuan melihat pengaruh variabel independen yakni ROE (X_1), EPS (X_2), serta PER (X_3) terhadap Harga Saham (Y).

B. Operasional Variabel.

Variabel penelitian umumnya mencakup komponen seperti atribut, sifat ataupun nilai yang berasal dari obyek, orang maupun proses dengan adanya sejumlah variasi tertentu yang diberlakukan oleh peneliti yang selanjutnya dikaji serta dirumuskan kesimpulan darinya.³³ Pada proses penelitian ini menerapkan dua variabel diantaranya:

1. Variabel Independen

Variabel ini berupa variabel yang memberikan pengaruh atau sebagai sebab munculnya atau memberikan perubahan pada variabel

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 8.

³³ *Ibid*, hlm. 38.

dependen. Pada proses penelitian ini variabel independen antara lain ROE, EPS, serta PER.

2. Variabel Dependen

Variabel ini ialah jenis variabel yang memperoleh pengaruh atau sebagai akibat, dari keberadaan atau pengaruh dari adanya variabel independen. Pada proses penelitian variabel dependen ialah Harga Saham.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yakni sejumlah perusahaan yang teregistrasi di JII 70 (JII70) selama tahun 2019-2021. Penentuan *sampling* dijalankan melalui *purposive sampling*, yakni metode penarikan sampel yang berlandaskan pada sejumlah kriteria yang ditetapkan.

Berikut sejumlah kriteria yang diterapkan diantaranya:

1. Perusahaan yang secara konsisten teregistrasi di JII 70 (JII70) selama tahun 2019-2021.
2. Perusahaan yang teregistrasi di JII 70 (JII70) yang mendapatkan keuntungan selama berturut-turut dalam tahun 2019-2021.
3. Data keuangan perusahaan yang teregistrasi di JII 70 (JII70) selama tahun 2019-2021 dalam satuan rupiah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Periode yang diteliti yakni dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Teknik pengambilan data bertujuan memudahkan penelitian dalam memperoleh data ataupun mendapatkan informasi. Pada proses penelitian ini teknik pengumpulan data yang diterapkan yakni dengan dokumentasi. Teknik ini didasarkan pada

proses pengumpulan data dengan mengunduh data di www.idx.co.id, serta laman web setiap perusahaan, serta pihak yang bekerja berkaitan dengan publikasi data yang relevan.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan menguraikan hasil dari nilai *minimum*, *mean*, *maximum*, serta *standart deviation* setiap variabel yang diteliti yaitu ROE, EPS, PER, serta Harga Saham.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini ditujukan guna mendeteksi jika dalam model regresi variabel telah mengalami distribusi secara normal ataupun tidak. Model regresi dianggap baik ketika data telah mengalami distribusi maupun sudah mendekati normal.³⁴ Uji normalitas dijalankan melalui pemberlakuan uji parametrik *Kolmogrov-Smirnov*. Landasan keputusan yang dipakai yaitu apabila perolehan nilai sig. > 0,05, mengartikan bahwasanya model regresi telah sesuai dengan ketentuan dalam uji normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bermaksud melihat ada tidaknya korelasi antar sesama variabel independen. Penggunaan Model regresi dinilai baik saat tidak ditemukan gejala korelasi antar sesama variabel independen.

³⁴ Imam Ghozali, *Prosedur Penelitian: Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 29.

Keberadaan kasus atau gejala multikolinearitas diketahui dari nilai (*VIF*). Nilai *VIF* ini mencerminkan variabel independen yang dipengaruhi variabel independen yang lainnya. Perolehan nilai *VIF* lebih tinggi dibandingkan 10, mengartikan bahwa terdapat gejala multikolinearitas.³⁵

c. Autokorelasi

Uji ini ditujukan guna mendeteksi apakah ditemukan pada model regresi linier korelasi antar kesalahan pengganggu residual dalam periode t dengan periode $t-1$. Apabila dijumpai adanya korelasi, mengartikan terdapat gejala autokorelasi. Keberadaan autokorelasi ditemukan sebab adanya observasi secara terus menerus selama periode tertentu. Untuk mengetahui terjadinya autokorelasi bisa menggunakan *Durbin Watson Test* (*DW*). Merujuk pada hasil tabel nilai *DW* diperoleh nilai kritis d_U serta d_L :

- a) Jika d lebih rendah dibandingkan d_L atau lebih tinggi ($4 - d_L$), mengartikan ditemukan gejala autokorelasi pada model regresi
- b) Jika d berada pada rentang d_U serta ($4 - d_U$), atau tidak ditemukan gejala autokorelasi.
- c) Apabila d berada dalam rentang d_L serta d_U ataupun ($4 - d_U$) atau ($4 - d_L$), mengartikan tidak ditemukan hasil pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bermaksud mendeteksi apakah ditemukan ketidaksamaan varian antar residual atau observasi lainnya pada model. Penggunaan

³⁵ Ibid, hlm. 105.

model regresi dianggap baik ketika tidak ditemukan kasus multikolinearitas.³⁶

Uji Heteroskedastisitas dijalankan melalui uji *Glejser* yakni melakukan regresi terhadap nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Keberadaan heteroskedastisitas dilihat dari skala signifikansinya dengan nilai alpha (α) 5%. Apabila hasil nilai signifikansi lebih tinggi dibandingkan alpha (α), mengartikan bahwa tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis dijalankan melalui teknik Regresi Linier Berganda. Analisis ini bertujuan mendeteksi korelasi antar sesama variabel dependen terhadap variabel-variabel independen secara terpisah ataupun bersama. Berikut model persamaan regresi yang diterapkan yakni seperti dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

X_1 = ROE

X_2 = EPS

X_3 = PER

e = *Error*

³⁶ Ibid, hlm. 139.

4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dijalankan dengan *SPSS for Windows Release* dengan cara mengamati signifikansi yang dihasilkan melalui *spss*. Untuk tingkat signifikansinya sebesar $\alpha = 5\%$. Jika hasil pengujian yang didapatkan nilai sig. $t \leq \alpha = 5\%$, mengartikan hipotesis dapat diterima, artinya hipotesis dari masing-masing variabel independennya diterima baik secara simultan atau parsial yang berarti terdapat pengaruh yang bersifat signifikan atas variabel dependen.

a) Uji F (*F-test*)

Uji F ialah jenis uji bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dari segi simultan terhadap variabel dependen yang dibuktikan dari nilai signifikansi F.³⁷ Langkah-langkah :

- a) Jika nilai probabilitas $F_{\text{statistik}} \leq \text{Level of Significant} = 0,05$, mengartikan H_0 ditolak, atau bahwa secara bersama variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai probabilitas $F_{\text{statistik}} > \text{Level of Significant} = 0,05$, mengartikan H_0 diterima, atau bahwa secara bersama variabel independen tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

b) Uji t (*t-test*)

Uji t ialah uji yang bermaksud melihat pengaruh secara terpisah dari variabel independen terhadap keberadaan variabel dependen. Untuk

³⁷ Ibid. hlm. 98.

mendeteksi pengaruh variabel menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :³⁸

- a) Jika probabilitas $t\text{-statistik} > \textit{Significant Level} = 0,05$, mengartikan H_a ditolak, atau bahwa tidak ditemukan adanya pengaruh secara signifikan.
- b) Jika probabilitas $t\text{-statistik} < \textit{Significant Level} = 0,05$, mengartikan H_a diterima, atau ditemukan pengaruh secara signifikan.

c) Uji Determinasi (R^2)

Uji ini ditujukan guna mendeteksi sebesar apa kapabilitas variabel independen untuk menguraikan variabel dependen. Nilai R^2 memiliki *range* yang terletak diantara rentang 0-1. Jika nilai R^2 lebih tinggi dalam merefleksikan kapabilitas variabel independen dalam menjelaskan variabel independen.³⁹

F. Tempat dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian adalah semua perusahaan di JII 70 (JII70) yang terdapat di laman website BEI (idx.co.id).

³⁸ Ibid. hlm. 100.

³⁹ Ibid. hlm. 146.

Tabel. 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022			2023			
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Penulisan Proposal							
2	Bimbingan serta Seminar Proposal							
3	Pengumpulan Data							
4	Bimbingan Skripsi							
5	Sidang Skripsi							